

Formulir Pendaftaran

Mohon didaftarkan sebagai peserta pada acara Pelatihan Manajemen Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI):

Sabtu-Minggu, 24-25 Agustus 2019

Nama : (L/P)

Asal institusi :

Alamat :

.....

.....

Telp/Fax :

No. HP :

E-mail :

Biaya : Rp.

Biaya Pendaftaran dapat ditransfer ke rekening:

a.n. PP PERINASIA nomor: 8000-1368-5700

Bank CIMB Niaga, Cabang Tebet Jakarta

Jl. Prof. Supomo, SH - Jakarta

(Mohon bukti transfer dikirim ke Sekretariat Perinasia via Fax. 021 828 1243)

..... 20

(.....)

Nama Jelas dan Tanda Tangan

SUSUNAN ACARA

HARI PERTAMA

- 07.30 – 08.00 Registrasi Ulang
- 08.00 – 08.30 Pembukaan & Perkenalan
- 08.30 – 09.00 PRE TEST & Snack
- 09.00 – 10.30 Pemantauan Pertumbuhan Bayi dan Balita
- 10.30 – 11.00 Dasar-dasar Pentingnya Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
- 11.00 – 12.00 Kecukupan Gizi Bayi dan Balita
- 12.00 – 12.30 MP-ASI untuk Mencegah Gizi Buruk
- 12.30 – 13.30 I S H O M A
- 13.30 – 14.30 Teknik dan Strategi Pemberian MP-ASI pada Anak Tidak Mau Makan
- 14.30 – 15.30 Penyiapan MP-ASI
- 15.30 – 16.00 Snack
- 16.00 – 17.30 MP-ASI Pada Kondisi Khusus

HARI KEDUA

- 07.30 – 08.00 Absensi & Snack Pagi
- 08.00 – 09.30 Latihan Keterampilan Pemantauan Pertumbuhan
- 09.30 – 11.00 Demo Penyiapan MP-ASI
- 11.00 – 12.30 Latihan Penyiapan MP-ASI
- 12.30 – 13.30 I S H O M A
- 13.30 – 15.30 Studi Kasus MP-ASI
- 15.30 – 16.15 Post Test dan Snack
- 16.15 – 17.30 Evaluasi, telaah ulang, pengumuman hasil pre & post test, kesan & pesan, penutupan & pembagian sertifikat



Perkumpulan Perinatologi Indonesia
(PERINASIA)

Pelatihan Manajemen Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)



Sabtu-Minggu, 24-25 Agustus 2019

"Menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat"

Pelatihan Manajemen Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)

PENDAHULUAN

Pemenuhan gizi merupakan hak dasar anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak sebagaimana kesepakatan internasional seperti Konvensi Hak Anak (Komisi Hak Azasi Anak PBB, 1989, Pasal 24), adalah memberikan makanan yang terbaik bagi anak usia di bawah 2 tahun. Untuk mencapai hal tersebut, Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI dan MP-ASI merekomendasikan pemberian makanan yang baik dan tepat bagi bayi dan anak 0-24 bulan yaitu: (1) mulai menyusu dalam 1 jam setelah lahir; (2) menyusu secara eksklusif sampai usia 6 bulan; (3) memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) mulai usia 6 bulan; dan (4) meneruskan menyusu sampai usia 2 tahun atau lebih.

Praktik pemberian makan yang baik dan tepat sangat penting untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, perkembangan, kesehatan dan gizi bayi dan anak. Saat ini telah banyak dilakukan promosi pemberian ASI secara eksklusif yang merupakan awal terbaik untuk kehidupan anak. Namun pemberian ASI belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan terjadinya gangguan pertumbuhan pada usia 6 bulan.

Pada usia enam bulan bayi mulai diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), namun sebagian besar anak tidak mendapat MP-ASI dengan benar baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Jika bayi dan anak usia 6-24 bulan tidak memperoleh cukup gizi dari MP-ASI, maka akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan kurang gizi. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kekurangan gizi maka diperlukan perbaikan pada kuantitas dan kualitas MP-ASI.

Untuk memperoleh MP-ASI yang baik secara kuantitas dan kualitas maka diperlukan peranan petugas kesehatan untuk memberi informasi tentang praktik pemberian makanan yang

baik untuk anak di bawah usia 2 tahun kepada ibu, pengasuh dan keluarga. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam memberikan konseling pemberian MP-ASI dan pemantauan pertumbuhan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah, swasta, LSM, organisasi profesi, dan lain-lain adalah melaksanakan pelatihan Manajemen Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Manajemen MP-ASI).

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi membuat MP-ASI. Dalam pelatihan ini, fasilitator akan memperkenalkan sejumlah pesan kunci. Pesan ini pendek sehingga mudah untuk diingat yang akan menjadi dasar apa yang akan dibahas dengan pengasuh yang terdapat pada setiap sesi. Pelatihan ini dapat digunakan untuk melengkapi pelatihan yang telah ada seperti Manajemen Laktasi dan Konseling Menyusui Modul 40 Jam Standar WHO/Unicef.

TUJUAN

Meningkatkan wawasan pengetahuan dan memberikan pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan tentang pemberian MP-ASI yang baik dan tepat untuk bayi dan anak usia 6-24 bulan.

PESERTA

- Petugas Kesehatan pria/wanita (dokter, bidan, perawat) dari rumah sakit, rumah bersalin, dan klinik-klinik swasta.
- Pengajar-pengajar dan Mahasiswa/i Kedokteran/ Akper/ Akbid/Akzi/Kesehatan Masyarakat/ Poltekkes
- Terbatas untuk 30 orang (Lebih disukai yang sudah pernah mengikuti Pelatihan Manajemen Laktasi atau Pelatihan Konseling Menyusui Modul 40 Jam Standar WHO/UNICEF).

Peserta dimohon merencanakan jadwal perjalanan dengan sebaik-baiknya, karena Sertifikat diberikan "hanya" kepada peserta yang mengikuti pelatihan secara penuh, dari awal sampai akhir pelatihan.

WAKTU & TEMPAT PELATIHAN

Pelatihan diadakan pada

Hari/tanggal : Sabtu-Minggu, 24-25 Agustus 2019

Waktu : Pkl. 08.00 – 17.00 WIB

Tempat : Auditorium RSAB Harapan Kita
Jl. S. Parman – Slipi, Jakarta Barat

TEMPAT PENDAFTARAN

Perkumpulan Perinatologi Indonesia (Perinasia)
Jalan Tebet Timur Dalam IIIM No. 9, Jakarta 12820
Telp./Faks.: +62-21 828 1243
E-mail: perinasia_pusat@yahoo.co.id
Website: www.perinasia.com

BIAYA PENDAFTARAN

- Biaya pendaftaran pelatihan MP-ASI sebesar Rp. 2.000.000,-
Anggota Perinasia mendapat potongan harga sebesar Rp. 100.000,-

PENGINAPAN

Jika memerlukan penginapan, silahkan menghubungi hotel yang terdekat:

- Hotel Twin Plaza - ((021) 5696 0888
- Hotel Bamboo Inn - ((021) 560 9090

REKAPITULASI PELATIHAN

- Pelatihan dimulai pada bulan Juni 2002 di Jakarta
- Jumlah peserta s/d April 2019 adalah 993 orang (175 bidan, 95 perawat, 196 dr. umum/ PPDS, 276 dr. anak, 6 obgin, 245 dosen/profesi lain).
- Telah terselenggara 41 Angkatan s/d April 2019 di 10 kota (Jakarta 29x, Yogyakarta 3x, Balikpapan 2x, Malang, Tarakan, Banjarmasin, Cirebon, Pekanbaru, Serang, dan Pandeglang).